

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Akar Wangi “USAR” dimana hasilnya telah disajikan dalam pembahasan dan analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis lingkungan internal, usaha pengolahan akar wangi pada Koperasi Akar Wangi “USAR” memiliki 5 kekuatan yaitu alat produksi penyulingan yang dimiliki koperasi sudah modern menggunakan sistem Boiler, adanya laboratorium yang dimiliki koperasi, sebagian besar anggota adalah petani akar wangi, pengalaman pekerja dalam mengolah minyak akar wangi, usaha anggota (petani dan penyuling) sudah dijalankan lama dan 5 kelemahan yaitu kurangnya permodalan yang dimiliki koperasi, anggota kurang berpartisipasi dalam menanam modal, anggota menjual akar wangi tidak selalu ke koperasi, produksi minyak akar wangi tidak dilakukan terus-menerus, alur pemasaran yang panjang. Hasil analisis lingkungan eksternal, usaha pengolahan akar wangi pada Koperasi Akar Wangi “USAR” memiliki 4 peluang yaitu Permintaan minyak akar wangi yang besar di pasar dunia, cuaca dan iklim Kabupaten Garut yang cocok untuk budidaya tanaman akar wangi, adanya keputusan Bupati tentang perluasan lahan untuk penanaman akar wangi, dukungan pemerintah berupa bantuan penyuluhan, lahan dan bangunan, serta peralatan proses produksi dan laboratorium dan 4 ancaman yaitu bahan bakar

untuk penyulingan semakin mahal, naik turunnya harga minyak akar wangi, persaingan bahan baku dengan para tengkulak, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar.

2. Berdasarkan diagram matriks SWOT maka usaha pengolahan akar wangi pada Koperasi Akar Wangi “USAR” berada di kuadran I yaitu mendukung strategi agresif. Mendukung strategi agresif merupakan posisi yang menguntungkan, Koperasi memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif yaitu strategi (SO) yaitu (1) Meningkatkan produksi minyak akar wangi agar permintaan terpenuhi. (2) Memaksimalkan penggunaan alat-alat produksi modern yang dimiliki koperasi (3) dan pengembangan produk hasil olahan minyak akar wangi menjadi produk jadi.
3. Dalam hal pengembangan usaha anggota peran Koperasi Akar Wangi “USAR” dalam mendukung upaya pengembangan usaha anggota petani dan usaha penyulingan anggota sangat penting, maka perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh koperasi dalam hal peningkatan pelayanan . upaya-upaya tersebut adalah
 - a. Pengadaan input : pengadaan bahan baku (bibit akar wangi) sebagai kebutuhan anggota petani, dan pengadaan alat penggilingan atau pengolahan untuk pembuatan pupuk yang dihasilkan dari limbah pengolahan akar wangi

- b. Fasilitas proses produksi : Dengan adanya alat fraksinasi dal laboratorium di koperasi diharapkan kualitas minyak akar wangi dari anggota penyuling akan baik sesuai dengan standar mutu minyak kar wangi.
- c. Pemasaran produk : untuk kedepannya diharapkan koperasi bisa langsung melakukan ekspor sendiri tanpa melalui eksportir, Selain menjual minyak akar wangi diharapkan kedepanya koperasi bisa mengolah minyak akar wangi sendiri menjadi bahan jadi seperti membuat parfum, sabun dan lain-lain
- d. Jasa keuangan : Untuk kedepannya diharapkan pengurus koperasi lebih aktif lagi mengelola unit simpan pinjam sehingga pelayanan terhadap anggota bisa maksimal, menambah permodalan koperasi melalui produktifitas yang tinggi serta kucuran dan pinjaman dari lembaga keuangan dan perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Usaha pada komoditi akar wangi ini mempunyai prospek yang cukup baik dari aspek non finansial maupun finansial, karena adanya permintaan pasar yang masih tinggi dan terus meningkat, peralatan produksi yang dimiliki koperasi modern, dan juga dari aspek finansial yang cukup menguntungkan. Usaha pengolahan akar wangi pada Koperasi Akar Wangi “USAR” dalam menjalankan usahanya diharapkan untuk berpedoman pada alternatif

strategi yang sudah di dapat dari matriks SWOT. Strategi yang harus ditetapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif yaitu strategi (SO) yaitu (1) Meningkatkan produksi minyak akar wangi agar permintaan terpenuhi. (2) Memaksimalkan penggunaan alat-alat produksi modern yang dimiliki koperasi (3) dan pengembangan produk hasil olahan minyak akar wangi menjadi produk jadi.

2. Disarankan untuk koperasi agar dapat meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak lain seperti lembaga pemerintahan dan lembaga keuangan agar usaha koperasi dan usaha anggota dapat berkembang.
3. Untuk mengembangkan usaha anggota, Koperasi diharapkan lebih meningkatkan pelayanan terhadap anggota seperti (pengadaan input) pengadaan bibit akar wangi unggulan dan pupuk,(pemasaran produk) membuat produk olahan minyak akar wangi menjadi produk jadi seperti parfum dan sabun, dan (jasa keuangan) maksimalkan pengadaan unit simpan pinjam.

IKOPIN